

ABSTRAK

Dwi Isnainy Ritonga. NIM. 3101131210. Analisis Kesulitan Guru Dalam Pembelajaran Geografi Di SMA Negeri Kecamatan Rantau Utara dan Rantau Selatan T.A 2013/2014. Skripsi, Jurusan Pendidikan Geografi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Medan, 2014

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui kesulitan yang di hadapi oleh guru dalam pembelajaran geografi di SMA Negeri Kecamatan Rantau Utara dan Rantau Selatan yang meliputi: (1) Kesulitan dalam materi pelajaran geografi kelas X,XI dan XI. (2) Kesulitan dalam mempersiapkan rancangan pembelajaran. (3) Kesulitan dalam pelaksanaan pembelajaran. dan (3) Kesulitan dalam melakukan evaluasi pembelajaran.

Penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri Kecamatan Rantau Utara dan Rantau Selatan Tahun 2014. Populasi penelitian adalah seluruh guru geografi SMA Negeri Kecamatan Rantau Utara dan Rantau Selatan yang berjumlah 6 orang dan mengingat populasi sedikit, maka sekaligus dijadikan sample. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dengan teknik komunikasi langsung dan teknik komunikasi tidak langsung. Teknik analisis datanya secara deskriptif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kesulitan guru dalam pembelajaran geografi: (1) Penguasaan materi kelas X, XI dan XII. Kesulitan pada kelas X SK memahami sejarah pembentukan bumi sebanyak 50%, SK menganalisis unsur-unsur geosfer 50%. Kesulitan kelas XI SK menganalisis fenomena biosfer dan antroposfer sebanyak 100%. Kesulitan kelas SK mempraktikkan dasar peta dan pemetaan 11,11%, SK memahami pemanfaatan SIG 22,22%. (2) Kesulitan menyusun perencanaan pembelajaran yang meliputi kesulitan menentukan rancangan pembelajaran yang sesuai yaitu 33,33%, merancang media pembelajaran yaitu 50%, dan pemilihan sumber belajar yaitu 16,67%. (3) Kesulitan dalam melaksanakan proses pembelajaran yang meliputi 16,67% kesulitan dalam menggunakan strategi pembelajaran, 50% kesulitan dalam penggunaan media pembelajaran, 16,67% kesulitan dalam pengelolaan kelas, dan 16,67% kesulitan dalam efisiensi penggunaan waktu. (4) Kesulitan melakukan evaluasi pembelajaran yaitu 50% kesulitan dalam membererikan skor pada tes hasil belajar berdasarkan indikator, 33,33% kesulitan dalam menyusun laporan hasil penilaian yang telah dilakukan, dan 16,67% kesulitan dalam memberikan tindak lanjut dari hasil penilaian.

